

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang pragmatik yang memberikan gambaran jenis-jenis deiksis tempat dan mendeskripsikan penggunaan deiksis tempat dalam *webtoon Lookism* dalam bahasa Korea. Bentuk-bentuk deiksis tempat yang terdapat dalam *webtoon Lookism* berjumlah 54 data berbentuk kata atau frasa. Dari 54 data tersebut, mayoritas data yang ditemukan adalah deiksis proksimal, dengan jumlah 38 data. Data proksimal yang ditemukan di antaranya berbentuk “여기 (*yeogi*)” sejumlah 28 data, “이곳 (*Igot*)” sejumlah 2 data, “이리로 (*Iriro*)” sejumlah 6 data, dan “이쪽 (*Icok*)” sejumlah 2 data. 8 data deiksis tempat semi-proksimal berbentuk “거기 (*geogi*)”. Lalu ditemukan 8 data deiksis tempat distal, yang berbentuk “저기 (*jeogi*)” sejumlah 5 data, “저쪽 (*jeocok*)” sejumlah 2 data, dan “저기로 (*jeogiro*)” sejumlah 1 data. Dalam penelitian ini tidak ditemukan kata deiksis tempat semi-proksimal bersifat dinamis.

Analisis penggunaan deiksis tempat digunakan berdasarkan pada konteks, serta lokasi secara fisik dan psikologi dari penutur. Karena acuannya terus berpindah, jadi pemahaman deiksis perlu melihat kepada konteks, serta pengetahuan penutur. Seperti yang dikatakan oleh Yule (1996) bahwa deiksis adalah hubungan dengan jarak. Penggunaan deiksis tempat digunakan untuk menunjuk kata tempat yang ada dalam sebuah tuturan. Dalam istilah bahasa Inggris, ‘proksimal’ adalah dekat penutur, ‘semi-proksimal’ adalah agak dekat penutur, dan ‘distal’ adalah jauh penutur.

Bentuk-bentuk deiksis juga memperlihatkan sifatnya yang terdiri dari 2, yakni ‘dinamis’ yang menunjukkan pergerakan, dan ‘statis’ yang menunjukkan keberadaan.

4.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Harapan peneliti adalah penelitian ini dapat membawa manfaat bagi pembaca. Peneliti menyarankan bagi mahasiswa, terkhusus program studi bahasa Korea Universitas Nasional untuk mendalami bidang pragmatik, terutama deiksis bahasa Korea. Karena fenomena penggunaan deiksis masih banyak terjadi, maka penelitian deiksis tempat terkhusus bahasa Korea harus selalu dilakukan untuk kedepannya. Sehingga peneliti berharap untuk meneliti deiksis tempat, dengan menggunakan teori-teori lain selain Yule.

